

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

CP digunakan untuk meningkatkan mutu asuhan perawatan yang dapat memberikan manfaat bagi pasien, petugas kesehatan dan rumah sakit. Bagi pasien CP dapat memberikan manfaat efektivitas hari rawat dan biaya perawatan. Bagi perawat manfaat yang dapat dirasakan pada pelaksanaan CP adalah waktu kerja menjadi lebih efektif serta kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain menjadi lebih baik, tindakan asuhan keperawatan menjadi lebih terfokus pada masalah pasien yang muncul. Bagi rumah sakit CP memberikan keuntungan dapat meningkatkan BOR, citra rumah sakit. Keberhasilan pelaksanaan CP ini dapat dipengaruhi oleh dukungan pimpinan, kepatuhan petugas kesehatan untuk melaksanakan CP, serta keterlibatan pasien dalam tindakan yang dilakukan pada CP, dan perbaikan dari hasil evaluasi yang didapat

Untuk melibatkan pasien dapat menggunakan teori keperawatan King. Teori keperawatan King dijelaskan adanya interaksi antara pasien dan perawat untuk mengetahui persepsi pasien mengenai sakit yang dialaminya, sehingga terjadi interaksi dan transaksi antara pasien dengan perawat, sehingga pasien mau terlibat pada tindakan yang akan dilakukan. Dalam keperawatan, teori King ini dapat diterapkan pada tindakan mandiri keperawatan.

6.2 Saran

6.2.1 Untuk Rumah Sakit

6.2.1.1 Melakukan bimbingan, motivasi bagi perawat pelaksana dalam melaksanakan askep dengan menggunakan CP. Memberikan informasi mengenai evaluasi pelaksanaan CP, atau dengan melakukan wawancara kepada perawat pelaksana mengenai pengalaman selama melaksanakan CP dan manfaat CP yang akan didapatkan agar dapat meningkatkan motivasi petugas kesehatan

khususnya perawat dalam melaksanakan CP agar tujuan utama dari CP dapat tercapai.

6.2.1.2 Melakukan system monitor dan evaluasi pelaksanaan CP terhadap para petugas kesehatan.

6.2.1.3 Melakukan revisi pelaksanaan CP ini setelah 2 tahun pelaksanaan di RS Sint Carolus sejak tahun 2014, dengan melihat hasil evaluasi yang selama ini sudah dilakukan, hasil dari pengalaman perawat dalam melaksanakan CP ini dan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan.

6.2.1.4 Membuat kesepakatan bersama pada setiap petugas kesehatan (dokter spesialis, gizi, dokter umum, fisioterapi atau petugas kesehatan lain yang terlibat di dalamnya) dalam melaksanakan CP ini seperti ketepatan pemeriksaan laboratorium, dan pemberian terapi yang ada di CP.

6.2.1.5 Membuat Petunjuk pelaksanaan CP

6.2.1.6 Membuat *jobdesc* dari setiap petugas kesehatan yang terlibat di dalamnya serta peran dan fungsi dari manajemen rumah sakit

6.2.1.7 Membuat media edukasi untuk memberikan edukasi dalam menjelaskan rencana keperawatan sehingga keterlibatan pasien dapat ditingkatkan, kerjasama antara pasien dan petugas kesehatan dapat meningkat dan dapat juga meningkatkan kepuasan pasien dan petugas kesehatan.

6.2.2 Bagi perawat

6.2.2.1 Terus melatih diri dalam melaksanakan CP agar dapat merasakan manfaat dalam melaksanakan CP seperti efektivitas dalam dokumentasi, efektivitas waktu kerja dan manfaat lain dari CP.

6.2.2.2 Meningkatkan interaksi antara perawat dengan pasien untuk dapat mengetahui persepsi perawat dan pasien agar dapat memutuskan tindakan yang akan dilakukan sehingga transaksi pada pelaksanaan tindakan keperawatan dan tindakan medis (tindakan di CP) dapat terjadi.

6.2.3 Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan mengenai CP seperti efektivitas biaya dan hari rawat, kepuasan petugas kesehatan dan pasien, dengan sampel penelitian dokter, gizi, petugas farmasi, petugas fisioterapi atau petugas kesehatan lain yang terlibat di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2008). Case Study : Analisis kebijakan kesehatan kebijakan standar pelayanan medik dan diagnosis related group (DRG), kelayakan penerapannya di Indonesia. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Aljunid, S., Ismail, A., & Sulong, S. (2011). Can clinical pathway enhance the implementation of a casemix system? A case study in a teaching hospital in Malaysia. *BMC Health Services Research*, 11 (Supp 1).
- Ayalon, O., Liu, S., Flics, S., Cahill, J., Juliano, K., & Cornell, C. N. (2011). A multimodal clinical pathway can reduce length of stay after total knee arthroplasty, USA: *HSSJ*, 7, 9-15.
- Bandur, A. (2014). Penelitian kualitatif-metodologi, desain dan teknik analisis data dengan NVivo 10. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Benedetti, M., Sarti, D., Stagnil, B., & Mariani, E. (2015). Setting, clinical pathways, fast-track and rehabilitation following primary knee arthroplasty : A literature review. *The Open Rehabilitation Journal*, 8, 17-24.
- Berti, D., Hendriks, J. M., Brandes, A., Deaton, C., Crijns, H. J., Camm, A. J., et al. (2013). A prpposal for interdisciplinaty, nurse-coordinated atrial fibrillation expert programmes as a way to structure daily practice. *Eropian Heart Journal*, 34, 2725-2730.
- Bleser, L. D., Depreitere, R., Waele, K. D., Vanhaecht, K., Vlayeb, J., & Sermeus, W. (2006). Defining pathways. *Journal of Nursing Management*, 14, 553-563.
- Calhoun, B. C. (2000). Uncomplicated pregnancy : Clinical pathway genesis based on the nursing process. *Military Medicine*, 165 (11), 839-843.
- Campbell, H., Hotchkiss, R., Bradshaw, N., & Porteous, M. (1998). Education and debate : Integrated care pathways. *BMJ*, 316, 133-137.
- Clark, J., Marshall, B., Sheward, K., & Allan, S. (2012). Staff perceptions of the impact of the liverpool care pathwat in aged residential care in new zeland. *International Journal of Palliative Nursing*, 18 (4), 171-178.
- Craven, R. F. (2009). Fundamental of nursing : human health and function . USA: Lipponcott Williams & Wilkins.

- Depkes. (2006). Panduan nasional keselamatan pasien rumah sakit (patient safety). Jakarta: Depkes.
- Devitra, A. (2011). Analisis implementasi clinical pathway kasus stroke berdasarkan INA-CBGs di rumah sakit stroke nasional bukittinggi. *Jurnal Penelitian Andalas*, 1-19.
- Du, G., Jiang, Z., Yao, Y., & Diao, X. (2013). Clinical pathways scheduling using hybrid genetic algorithm. *Spinger*, 37 (9945), 1-18.
- Indonesia, Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik (2011). Standar akreditasi rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Indonesia, Departemen Kesehatan RI. Direktorat Pelayanan Medik dan Gigi Spesialistik Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik (2006). Pedoman Clinical Pathway di Rumah Sakit. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Ismail, A., Sulung, S., Aljunid, S. M., Hamdan, N., Yahaya, N., Harunarashid, H., et al. (2012). Clinical pathway : Development and implementation at a tertiary hospital in malaysia. *International Journal of Public Health Research*, 2 (2), 153-160.
- Jabbour, M., Curran, J., Scott, S. D., Guttman, A., Rotter, T., Ducharme, F. M., et al. (2013). Best strategies to implement clinical pathway in a e emergency departement setting; Studi protocol for a cluster randomized controlled trial. *Journal Implmentation Science*, 18 (55), 2-11.
- Johnson, K. B., Blaisdell, C. J., Walker, A., & Eggleston, P. (2000). Effectiveness of a clinical pathway for inpatient asthma management. *American Academy of Pediatrics*, 106 (5), 1006-1012.
- Khowaja, K. (2006). Utilization of King's interacting systems framework and theory of goal attainment with new multidiciplinary model : clinical pathway. *Australian Journal of Advanced Nursing*, 24 (2), 44-50.
- Kim, T. K., Chang , M. J., Kim, S. J., Song, Y. D., & Kim, S. K. (2014). Countinuous improvement of a clinical pathway increased its feasibility and improved care providers' perseption in tka. *Journal Knee Surgery and Related Research*, 26 (4), 199-206.
- Lee, K.-H., & Anderson, Y. M. (2007). The association between clinical pathways and hospital lenght of stay : A case study. *J Med Syat*, 31, 79-83.

- Lin, D.-X., Li, X., Ye, Q.-W., Lin, F., & Zhang, Q.-Y. (2011). Implementation of a fast-track clinical pathway decrease postoperative length of stay and hospital charges for liver resection. *Springer*, 61, 413-419
- Marquis, B. L., & Huston, C.J. (2012). Leadership roles and management functions in nursing. 7th Edition. China: Lippincott Williams & Wilkins.
- McEwen, M., & Wills, E. M. (2007). Theoretical basis for nursing. China: Wolters Kluwer Health.
- Muzzamil, Mansur, M., & Arif, M. (2014). Analisis variasi pengelolaan appendicitis akut di rumah sakit wawa husada Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 28 (1), 109-113.
- Panella, M., Marchisio, S., Brambilla, R., Vanchaecht, K., & Stanislao, F. D. (2012). A cluster randomized trial to assess the effect of clinical pathways for patients with stroke: Results of the clinical pathways for effective and appropriate care study. *BMC Medicine*, 10 (71), 1-12.
- Pinzon, R., Sugianto, Asanti, L., & Widyo, K. (2009). Clinical pathway dalam pelayanan stroke akut : Apakah pathway memperbaiki proses pelayanan?. *Jurnal Manajemen*, 12 (1), 20-23
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). Nursing research : Generating and assessing evidence for nursing practice. Philippines: Wolters Kluwer Health / Lippincott Williams and Wilkins.
- Potter and Perry (2009). Fundamental of nursing. 7th edition. Singapore: Elsevier
- Pritts, T. A., Nussbaum, M. S., Flesch, L. V., Fegelman, E. J., Parikh, A. A., & Fischer, J. E. (1999). Implementation of a clinical pathway decrease length of stay and cost for bowel resection. *Annals of Surgery* Vol. 230 (5), 728-733.
- Rivany, R. (2010). Alur klinis dan biaya pengobatan rumatan metadon di rumah sakit ketergantungan obat Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5 (2), 90-96.
- Romeyke, T. (2012). Clinical pathway as instruments for risk and cost management in hospitals - A discussion paper. *Global Journal of Health Science*, 4 (2), 50-59.
- Schuld, J., Schafer, T., Nickel, S., Jacob, P., Schilling, M. K., & Richter, S. (2011). Impact of IT-supported clinical pathway on medical staff satisfaction. A prospective longitudinal cohort study. *International Journal of Medical Informatics*, 80, 151-156.

- Smeltzer, S., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2008). Brunner & suddarth's: Textbook of medical surgical nursng. Eleventh edition. Vol 2 Part 1. Philadelphia : Lippincott Williams& Wilkins.
- Taylor, A. (2005). Improving practice with the liverpool care pathway. *Nursing Times*, 101 (35), 36-37.
- Thomas, R., Kinsman, L., James, E., Machotta, A., Willis, J., Snow, P., et al. (2012). The effect of clinical pathway on professional practice, patient outcomes, length of stay, and hospital costs: Cochrane systematic review and meta -analysis. *Sage*, 35 (1), 3-27.
- Tomey, A. M. (2009). Guide to nursing management and leadership. Canada: Mosby Elsevier.
- Wilkinson, J. M., & Treas, L. S. (2011). Fundamentals of nursing : Theory, concepts, and cpplications Vol 1. Second Edition. Philadelphia: F.A Davis Company.
- Wolff, M., Schinasi, D. A., Lavelle, J., Boorstein, N., & Zorc, J. J. (2012). Management of neonatus with hyperbilirubinemia : Improving timeliness of care using clinical pathway. *American Academy Pediatrics*, 130 (6), 1688-1694.
- Yoder-Wise, P. S. (2011). Leading and managing in nursing, Fifth Edition. USA: Elsevier.